STRATEGI PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

by Scan *9

Submission date: 22-Sep-2020 01:53PM (UTC+0700)
Submission ID: 1393699132
File name: NILAI_KARAKTER_ANAK_USIA_DINI_MENGGUNAKAN_MEDIA_AUDIO_VISUAL.pdf (677.71K)
Word count: 2875
Character count: 18559

UMP Press

Pembelajaran BERKARAKTER BERWAWASAN GLOBAL

Prosiding
Seminar Nasional Pendidikan
Dan Kewarganegaraan IV
Ponorogo, 9 Mei 2018

Prosiding

Seminar Nasional Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IV
Tema: Pembelajaran Berkarakter Berwawasan Global

Susunan Panitia:

Pembina	: Drs. Jumadi, M.Pd (Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)
Penanggungjawab	: Ardhana Januar Mahardhani, M.KP. (Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)
Ketua Panitia	: Ambiro Puji Asmaroini, M.Pd
Bendahara	: Prihma Sinta Utami, M.Pd
Sie Acara	: Rizky Ekanti Ayuningtyas P, M.Pd
Sie Makalah dan Prosiding	: Sutrisno, M.Pd
Sie Humas dan Pubdekdok	: Hadi Cahyono, M.Pd
Moderator	: 1. M.Fadlillah, M.Pd.I 2. Betty Yulia Wulansari, M.Pd 3. Uki Suhendar, M.Pd 4. Sidik Nuryanto, M.Pd 5. Arta Ekayanti, M.Sc
Sie Konsumsi	: 1. Laela Rosyida, S.Pd 2. Farida Rudiana, SE
Sie Kesekretariatan	: HMPS PPKn Unmuh Ponorogo
Sie Perlengkapan	: 1. Dwi Resina, ST 2. Hadi Winarto 3. HMPS PPKn Unmuh Ponorogo

Reviewer:

1. Prof. Dr. S. Hudiyono, M.Si
2. Dr. Bambang Harmanto, M.Pd
3. Dr. Sulton, M.Si

Editor/penyunting:

Ambiro Puji Asmaroini, M.Pd.

Sutrisno, M.Pd.

Penerbit:

Universitas Muhammdiyah Ponorogo Press

DAFTAR ISI

		Halaman
Halaman Sampul		ii
Susunan Kepanitiaan		iii
Editorial		iii
Kata Pengantar		iv
Daftar Isi		v
Daftar Pemateri		
1	INTERNALISASI NILAI MORAL DALAM PEMBELAJARAN ERA MILENIAL (Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd, Universitas Negeri Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang)	1-14
2	PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA MILINEAL (Dr. Happy Susanto, MA, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)	15-21
Daftar Pemakalah		
3	PATOLOGI ADMINISTRASI DALAM PELAYANAN SIM A DAN C DI SAMSAT CIMAHI (Ariyanto M, STIA Setih Setio Muara Bungo)	22-28
4	REKAYASA SOSIAL DALAM RANGKA MENUMBUHKAN NILAI KESADARAN (Ariyanto M, STIA Setih Setio Muara Bungo)	29-34
5	NILAI DAN SOLIDARITAS SOSIAL DALAM RESEPSI PERNIKAHAN (H.M Chotib, STIA Setih Setio Muara Bungo)	35-39
6	LUBUK LARANGAN SEBAGAI SEBUAH NILAI (Suatu Studi Tentang Nilai Gotong Royong) (Hamirul dan Joko Sunaryo, STIA Setih Setio Muara Bungo)	40-43
7	DESAIN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA AGAMA DAN NILAI PANCASILA DI SEKOLAH / MADRASAH (Wahyu Hidayat, MTs Negeri 5 Trenggalek, Kabupaten Trenggalek Jawa Timur)	44-50
8	IMPLIKASI KOMPETENSI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA Antara Masalah Belajar Peserta Didik dan Solusinya (Suratman, MTs Negeri 5 Trenggalek)	51-57
9	KRITIK IDEOLOGI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MASYARAKAT DEMOKRASI DI INDONESIA (Syahrul, Universitas Muhammadiyah Kupang)	58-66
10	PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA KEPERAWATAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN JIGAT PLUS (Sugeng Mashudi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. AH Yusuf, Universitas Airlangga. Dan Rika Subarniati Triyoga, Universitas Airlangga)	67-71
11	DEMOKRASI PANCASILA SEBAGAI PARADIGMA POLITIK HUKUM PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA (Nanang Al Hidayat, STIA Setih Setio Muara Bungo)	72-80

12	STRATEGI PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL (Anik Lestariningrum, Universitas Nusantara PGRI Kediri)	81-87
13	STRATEGI PEMBELAJARAN *PBL* (*PROBLEM BASED LEARNING*) SEBAGAI SALAH SATU METODE PEMBELAJARAN BERKARAKTER DAN BERWAWASAN GLOBAL (Dyan Rifiana Malikha, SMK Negeri 1 Jenangan)	88-98
14	PENGEMBANGAN *PERFORMANCE ASSESMENT* PADA MATA KULIAH TEKNIK LABORATORIUM (Soka Hadiati dan Adi Pramuda, IKIP PGRI Pontianak, Heru Kuswanto dan Dadan Rosana, Universitas Negeri Yogyakarta)	99-106
15	KEARIFAN LOKAL TRADISI NYADRAN DAM BAGONG DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT NGANTRU KECAMATAN TRENGGALEK KABUPATEN TRENGGALEK PROVINSI JAWA TIMUR (Febty Andini Dwi Rosita dan Neni Wahyuningtyas Universitas Negeri Malang)	107-113
16	KAJIAN SERTIFIKASI GURU DALAM UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DAN KUALITAS PENDIDIKAN (Rosi Apriliani, dan Susi Susilawati, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)	114-124
17	PENGGUNAAN METODE MENGGAMBAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA (Kartomas, Muh. Sugiarto dan Bayu Fitra P, Universitas Negeri Makassar)	125-131
18	PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (Musdaeni, Syahruni dan Nirwana Lahis, Universitas Negeri Makassar)	132-139
19	PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN DAN KOMUNITAS MORAL DI KELAS (Idrus, Nurhidayanti, dan Nur Hidayah, Universitas Negeri Makassar)	140-146
20	ANALISIS WACANA IKLAN TELEVISI "TOLAK ANGIN VERSI BUDAYA TRULY INDONESIA" TINJAUAN SITUASI SOSIAL BUDAYA, ASPEK GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL (Wawan Kusnawan dan Alip Sugianto, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)	147-155
21	PERAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM KEMANDIRIAN BELAJAR ANAK DI SEKOLAH PESISIR SD NEGERI BALIKPAPAN BARAT (Caya, Kaharuddin, dan Mutmainnah Amin Universitas Negeri Makassar)	156-162
22	MEMAKNAI MOTIF BATIK MERAK SEMAWIS KHAS SEMARANG SEBAGAI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL (Aziz Darmanto dan Fentya Dyah Rahmawati, Universitas Negeri Semarang)	163-168
23	UPAYA PENUMBUHAN NILAI BUDI PEKERTI PADA SEKOLAH MUHAMMADIYAH DI KOTA KUPANG (Arifin, Universitas Muhammadiyah Kupang)	169-177
24	ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING (BIPA) "SAHABATKU INDONESIA" SERTA NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA LEVEL A I DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO (Ida Yeni Rahmawati, Universitas Muhamamdiyah Ponorogo)	178-184

STRATEGI PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Anik Lestariningrum
Universitas Nusantara PGRI Kediri
anikl@unpkediri.ac.id, aniklestariningrum@gmail.com

Abstrak

Nilai-nilai karakter menjadi hal yang sangat penting dan menjadikan pembicaraan harus dikembangkan pada anak terutama dalam bidang pendidikan. Begitu pula pendidikan anak usia dini sebagai pondasi awal terbentuknya konsep kepribadian anak sehingga, strategi pengembangan nilai-nilai karakter perlu penanganan yang tepat sehingga tercapai tujuan. Seiring perkembangan ilmu dan teknologi strategi pengembangan nilai karakter juga harus menyesuaikan supaya pembelajaran lebih bermakna bagi anak.

Tujuan penulisan artikel ini akan menguraikan bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang memasukan nilai-nilai karakter tetapi juga menyesuaikan dengan pemanfaatan teknologi seuai dengan perkembangan zaman tetapi tidak meninggalkan Pancasila sebagai dasar nilai bangsa Indonesia. Pembelajaran dengan media audio visual sebagai alternatif yang dapat digunakan menyampaikan pesan nilai karakter pada anak dengan cara yang menyenangkan dan disukai anak. Materi yang disampaikan menggunakan media audio visual dalam CD/video pembelajaran pengembangan karakter ditekankan pada pemanfaatan tayangan video pembelajaran berisi konsep-konsep nilai karakter yang baik. Anak diharapkan mendengar, melihat secara langsung, kemudian menirukan setelah penayangan video pembelajaran sebagai salah satu bagian media audio visual.

Kata Kunci: nilai-nilai karakter, media audio visual

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada anak usia dini memiliki konsep yang harus menyenagkan pada anak, pembelajaran bermakna yang mengedepankan bermain sebagai cara anak belajar. Berbicara tentang pembelajaran anak usia dini juga tidak terlepaskan dari menyampaikan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia sebagai wujud penanaman nilai-nilai karakter yang disampaikan kepada anak sejak usia dini. Merancang kegiatan pembelajaran anak usia dini diperlukan strategi yang bervariasi dan juga kreatif oleh seorang pendidik agar anak melakukan kegiatan pembelajaran tidak dalam kondisi terpaksa tetapi tanpa disadari dengan kegiatan pembelajaran yang dirancang sudah memasukan materi yang harus dipahami oleh anak.

Berkembangnya teknologi dan informasi terkait ilmu pengetahuan juga seharusnya menjadi perhatian oleh seorang pendidik anak usia dini untuk memanfaatkan sebagai salah satu alternatif pilihan yang dapat digunakan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang memuat nilai-nilai karakter yang disampaikan pada anak dengan menyenangkan. Artikel ini merupakan pengembangan dari konsep pembelajaran yang dilakukan di PAUD Labschool UN PGRI Kediri dimana model pembelajaran sentra yang dikembangkan sudah memiliki sentra multimedia. Sentra inilah yang dimanfaatkan ketika menayangkan video pembelajaran (CD) yang berisi materi nilai-nilai karakter baik pada anak.

Seiring dengan perkembangan tersebut berkembang pula media dalam pembelajaran mulai beraneka ragam karakteristiknya salah satunya media audio visual. Pengembangan artikel ini merujuk pada apa yang sudah dilakukan di PAUD Labschool UN PGRI Kediri memanfaatkan sentra multimedia sebagai sarana pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri atas teks, grafis, gambar, foto, audio dimana video dan animasi terintegrasi Tim Unesa, (dalam Wulansari dan Lestariningrum, 2017;59). Konsep yang disampaikan melalui penayangan video pembelajaran sesuai materi yang dipersiapkan terutama nilai-nilai karakter yang akan disampaikan. Konsep yang diuraikan oleh Wulansari dan Lestariningrum, (2017;61-62) terkait

strategi pembelajaran sentra multimedia dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dimana anak belajar berbasis TIK dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar.

Artikel yang akan diuraikan selanjutnya adalah mengkaji materi-materi yang ada di video pembelajaran dimana seri-seri CD yang ditayangkan memiliki unsur nilai-nilai karakter. CD yang ditayangkan memuat nilai-nilai karakter ini adalah terkait judul seri anak mandiri yang mengandung nilai karakter aku senang di sekolah, aku baik banget, aku gak takut ke dokter, aku berani sendiri. Konsep karakter berasal dari tayangan berupa gambar dan suara yang dirangkai menjadi cerita animasi sederhana yang mudah dipahami oleh anak.

Proses pengembangan karakter ini harus disesuaikan dengan karakteristik dunia anak usia dini yang memiliki sifat unik, ceria, menyenangkan serta dilakukan bukan berorientasi pada hasil terlebih dahulu tetapi proses mencapainya lebih ditekankan dalam stimulasi terhadap perkembangannya. Hal yang menyenangkan dalam dunia anak yaitu bermain dimana ketika anak bermain juga mengandung nilai-nilai karakter yang dilakukan dengan contoh; anak bisa berbagi, anak bermain ada kerjasama, anak bermain ada menghargai.

Pemilihan media audio visual dalam strategi pengembangan nilai karakter pada anak karena ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dari hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan ketika anak sedang dalam kegiatan pembelajaran masih banyak anak yang suka menangis saat ditinggal orang tuanya, ada anak yang mendengarkan ibu guru terlalu lama sudah mengalami kejenuhan sehingga jalan-jalan di dalam kelas mengganggu temannya, dan juga ditemui anak yang takut saat mengatakan ingin ke kamar kecil/toilet. Akhirnya alternatif pilihan media audio visual dicoba oleh pendidik dengan memanfaatkan sarana prasarana yang dimiliki oleh PAUD Labschool UN PGRI Kediri. Media audio visual ini akan mengkonkretkan benda-benda atau kejadian-kejadian yang ada di lingkungan sekitar menjadi rangkaian tayangan yang menarik bagi anak. Ketertarikan melakukan kegiatan inilah yang digunakan oleh pendidik mengajarkan nilai-nilai karakter melalui pesan yang ditampilkan dalam tayangan cerita dalam penayangan video/CD pembelajaran tersebut tanpa anak menyadari sedang dalam proses belajar.

Kebermaknaan media audio visual juga dikuatkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Windayani, (2016) menjelaskan bahwa media audio visual berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar anak di kelompok B TK Perwanida Rejoso Nganjuk. Dimana terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Achmadi, (2016) diperoleh hasil pembelajaran dengan tayangan audio visual yang bisa dilihat, bisa ditiru, bisa dirasa dan bisa didengar sangat efektif dalam meningkatka program pembiasaan baik untuk anak usia dini.

Dari berbagai uraian inilah penulis akan menguraikan artikel terkait penggunaan media audio visual terhadap pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini terutama dari deskripsi strategi pembelajaran yang akan dilakukan oleh pendidik sehingga konsep nilai-nilai karakter dapat dipahami, serta dapat menjadi sesuatu yang biasa dilakukan anak tanpa anak merasa sedang belajar. Strategi pembelajaran yang tepat oleh seorang pendidik diharapkan tujuan pembelajaran juga tercapai dengan optimal.

NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI

Perkembangan berita sekarang sedang mengakhawatirkan terkait isu-isu nilai-nilai karakter yang sudah mulai terkikis oleh adanya kemajuan teknologi dan informasi. Kekhawatiran ini tentunya bukan tidak beralasan banyaknya kasus murid membunuh gurunya, anak mengalami kekerasan seksualitas karena pengaruh internet, begitu mudahnya mencaci orang di media sosial. Kasus-kasus tersebut nyata terjadi di sekitar kita bahkan sikap anak-anak kepada orang tua yang mulai luntur budaya sopan santun, budaya menghargai,

budaya menghormati perbedaan baik agama, ras, dan golongan jadi pemicu konflik di lingkungan.

Tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi juga dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan memberi dampak yang sangat pesat apalagi untuk anak-anak. Merupakan salah satu faktor yang memperngatui perkembangan anak usia dini seperti media TV, *smartpone, youtube, games online, playstasion/PS, facebook*, dan media sosial alinya yang begitu begitu mudah diakses lewat tangan dengan hanya duduk saja. Kemajuan teknologi harus dapat diimbangi dengan strategi pembelajaran dalam mengembangkan karakter yang kuat sejak usia dini.

Nilai-nilai karakter bangsa sebenarnya sudah dirumuskan oleh pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan seperti dikemukakan oleh Suparno, (dalam Anggreni, 2017;123) ada 18 nilai-nilai karakter bangsa yang diharapkan untuk disampaikan kepada pendidikan juga untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Penjabaran dari 18 nilai-nilai karakter itu disampaikan di dalam pembelajaran yang dirancang oleh pendidik sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Seperti kita ketahui bersama masa usia dini adalah masa keeemasan, artinya masa tersebut merupakan masa terbaik dalam proses belajar yang hanya sekali dan tidak pernah akan terulan kembali. Pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa ini berlangsung sangat cepat dan akan menjadi penentu bagi sifat-sifat atau karakter anak di masa dewasa. Peran ayah-ibu sebagai pendidik pertama dan utama sangat penting untuk memaksimalkan dan memanfaatkan masa ini, tidak dapat digantikan oleh siapapun. Jika pondasi yang diberikan belum kuat maka, pembentukan karakter juga akan sulit dilakukan. Akan lebih mudah membentuk karakter seseorang ketika masih di usia dini dan akan semakin sulit membentuk karakter seseorang jika sudah semakin dewasa.

Secara ideal untuk anak usia 5-6 tahun sudah harus memiliki kemampuan berperilaku baik dan memiliki kecakapan hidup. Konsep nilai-nilai karakter yang sudah mulai bisa dilakukan anak adalah; 1). Anak mampu berjabat tangan dengan benar, 2). Anak mau memberi dan meminta tolong dengan baik, 3). Anak mau melakukan aturan di sekolah sesuai dengan ketentuan, 4). Anak mampu bergaul dan berinteraksi sosial dengan teman sebaya di kelas, 5). Anak mampu berbagi makanan degan temannya, 6). Anak mampu mengucapkan terima kasih setelah diberikan sesuatu. Akan tetapi kondisi fakta dilapangan masih ada nilai-nilai karakter ini belum dikuasai secara optimal sehingga memerlukan penguatan dan stimulasi yang terus menerus dilakukan oleh pendidik tentunya juga berkoordinasi dengan orang tua anak (Achmadi, 2016:1).

Masalah yang dihadapi oleh pendidik ini perlu segera mendapatkan pemecahan masalah. Apalagi nilai karakter akan berakibat pada timbulnya perilaku anak yang menjadi pedoman anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana anak berada. Perilaku yang diakui oleh lingkungan adalah perilaku yang baik mencerminkan aturan yang berlaku. Pemahaman ini harus bisa dimiliki anak agar anak bisa diterima dalam lingkungan tersebut tumbuh berkembang sesuai aturan yang berlaku.

MEDIA AUDIO VISUAL

Penggunaan media pembelajaran menurut Ermayani, (dalam Windaviv, 2015;2) dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan kepada anak, dapat membantu anak untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar, serta membuat pembelajaran lebih bervariasi dan diharpkan agar pembelajaran yang dilakukan anak lebih bermakna. Kebermaknaan ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi anak. Oleh karena pendidik harus terus berupaya mengembangkan berbagai metode maupum media pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Keefektifan media juga harus menyesuaikan terhadap metode yang digunakan karena karakteristik jenis media yang menyesuaikan dengn tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pemanfaatan media ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi terhadap anak dan anak lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh gurunya.

Media pembelajaran sangat beragam, keanekaragaman media itu hampir semua bermanfaat, cukup banyak jenis dan untuk media yang telah dikenal dewasa ini, dari yang sederhana sampai yang berteknologi tinggi, dari yang mudah dan sudah ada secara sederhana sampai media yang ha dirancang sendiri oleh guru.

Pembelajaran pada pendidikan a k usia dini harus menarik, menantang, dan menyenangkan bagi anak. Media akan sangat m njang perkembangan aspek pada anak.media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah khususnya. Media mbelajaran dapat meningkatkan proses belajar anak dalam pengajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang diinginkan tercapai.

Arikunto, (dalam Abdilah, 2011) memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai media pembelaja n. Media pembelajaran menurutnya ialah suatu sarana yang digunakan untuk menampilkan pelajaran. Dalam pengertian yang lebih luas disebut media pembelajaran dengan pengertian bahwa pendidikan bukan hanya mencakup proses pembelajaran yang ada tetapi juga dalam arti yang lebih luas.

Me rut Mishra dan Yadav, (2014;15)...*that to say of ordinary visual aids e.g. chartsm graphs, map, models, etc, they are using films films-strips, epidiascope, tape recorder, radio and television to make education valuable and worthwhile*. Secara fisik media audio visual rupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset vidio atau VCD audio disajikan dengan menggunakan peralatan tape recorder, VCD player, komputer atau laptop bisa televisi.

Menurut Friday dan Olube, (2015;1) *audio visual are hardwere and software through which learning process is encouraged and carried out, such includes; films strips, eadio, television, slides etc*. Sementara itu pendapat yang memperkuat konsep audio visual adalah dari Igw , Chimah dan Nwachukwu, (2012;3)...*ICT facilities and audiovisual resources are vital sources of abundant information and knowledge to children*. Dari penjabaran yang diatas maka, konsep audio visual berupa seperangkat hardwer dan softwere merupakan bagian pengembangan ICT yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu mengantar pesan materi ilmu engetahuan kepada anak. Karakteristik media audio visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua yaitu media audio visual.

Dari berbagai kajian yang sudah dikemukakan diatas, media audio visual ng akan ditekankan dalam pengembangan nilai-nilai karakter pada anak usia dini yaitu melalui penayangan CD/Video pembelajaran yang berisi materi nilai-nilai karakter sebagai upaya untuk lebih memudahkan anak memahami konsep karakter melalui contoh riil yang di lihat, di dengar oleh anak secara langsung. Pemilihan isi dari materi juga disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Perlengkapan yang disiapkan adalah LCD, laptop, CD/Video pembelajaran. Dengan konsep pembelajaran yang dibuat semenarik mungkin agar aak lebih antusias dan berminat dalam mengikuti pembelajaran dan juga lebih meningkatkan stimulasi terhadap perkembangan anak terkait pengembangan nilai-nilai karakter.

STRATEGI PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK USIA DINI

Isi dari media audio visual dalam CD/Video pembelajaran berkaitan dengan nilai karakter adalah sebagai berikut:

CD/Video Pembelajaran	Nilai Karakter Yang Dikembangkan
   Sumber : **Akal Interaktif**	Seri : Mandiri, tangung jawab dan disiplin yang berisi : 1. Tidak berbohong 2. Tidak manja 3. Tidak malas 4. Tidak sombong 5. Hormat pada orang tua 6. Disayangi teman 7. Berbagi makanan dan minuman 8. Rajin 9. Jujur 10. Suka membantu ibu 11. Membereskan kamar 12. Menjaga adik

Strategi yang digunakan dalam pengembangan nilai-nilai karakter dengan media audio visual dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Perencanaan

1. Menyiapkan perangkat pmbelajaran harian yang memuat nilai-nilai karakter yang akan dipelajari anak
2. Menyiapkan CD pembelajaran isi sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada di rencana pembelajaran harian
3. Menyiapkan LCD , layar , dan juga laptop untuk menayangkan isi CD pembelajaran berisi nilai-nilai karakter

B. Pelaksanaan

1. Guru menata tempat duduk anak agar jarak dengan layar dapat dilihat anak secara jelas dan nyaman
2. Guru menjelaskan kepada anak terkait aturan main saat melihat tayangan CD/video pembelajaran
3. Guru menayangkan CD/video pembelajaran melalui layar lonitor yang keluar dari laptop dan LCD

Gambar 1: Anak Menonton Video Pembelajaran
Sumber : Wulansari dan Lestariningrum, (2017;63)

C. Penutup

1. Guru mengadakan tanya jawab kepada anak tentang isi cerita dalam tayangan CD/video pembelajran yang selesai ditayangkan
2. Guru memberikan kesempatan kepada anak secara bergiliriran

mengkomunikasikan isi cerita yang sudah di dengar dan dilihatnya

3. Hal yang dilakukan guru saat anak mengkomunikasikan adalah:
   a. Memberikan motivasi terkait keberanian anak, penghargaan pujian, pelukan, ucapan terima kasih ketika anak selesai mengkomunikasikan kegiatan hari ini agar terdorong untuk terus berperilaku positif tersebut.
   b. Menguatkan nilai karakter yang akan ditanamkan sesuai isi cerita dalam CD/video pembelajara
   c. Menegakan disiplin secara ajek atau ketertiban anak saat bergiliran mengkomunikasikan pendapatnya
   d. Terlibat penuh dalam membangun karakter anak, guru bersikap memberikan contoh tauladan seperti nilai-nilai karakter yang diharapkan untuk modeling bagi anak
   e. Menumbuhkan nilai-nilai keutamaan pada anak dengan mempraktekan apa yang sudah dipelajri hari ini.

PENUTUP

Simpulan

Konsep nilai-nilai karakter yang dapat diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain atau menjadi karakteristik seseorang dalam berperilaku memerlukan penangangan sejak usia dini sebagai dasar dari pembentukan kepribadian anak. Pembentukan karakter dimulai sejak usia dini dan akan berlangsung prosesnya sepanjang hidup manusia. Sebagai generasi penerus bangsa kita harus mempersiapkan anak sejak dini memiliki nilai-nilai Pancasila sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia tetapi juga mempersiapkan anak berjalan beriringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Upaya mengembangakan nilai-nilai karakter di lembaga pendidikan sejak usia dini dilakukan dengan pemilihan metode dan media yang tepat agar tujuan tercapai karena disesuaikan dengan karakter anak. Media audio visual melalui penayangan CD/video pembelajaran konsep karakter sebagai altermatif inovasi pembelajaran yang mengakomodasi perkembangan teknologi tetapi juga tetap mempertahankan nilai bangsa Indonesia seperti mandiri, berani, suka menolong, mengucapkan terima kasih, berbagi dengan sesama sebagai perwujudan perilaku baik yang menjadi kebiasaan.

Saran

Dari berbagai uraian konseptual dan juga penjabaran terkait strategi pengembangan nilai-nilai karakter menggunakan media audio visual maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik seharusnya melatih dan bereksplorasi inovatif terkait pembelajaran agar nenemukan strategi yang tepat tetapi masih relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi.
2. Pendidik bisa menciptakan materi-materi CD/video pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan sarana prasarana yang dimiliki oleh lembaga sebagai bukti kompetensinya sebagai pendidik profesional.
3. Sebaiknya pendidik terus menambah wawasan terkait materi-materi yang dapat dikembangkan dalam CD/video pembelajaran selain konsep nilai karakter dapat untuk mestimulasi perkembangan anak aspek lainnya.
4. Sebaiknya pendidik tetap konsisten dalam pengembangan nilai karakter dengan menjaga perilaku sebagai pendidik profesional sesuai budi pekerti luhur Pancasila sebagai kepribadian bangsa sehingga anak memiliki sari tauladan yang baik di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran Audio visual terhadap Pembiasaan berperilaku Baik Pada Anak Kelompok A*. Jurnal Wahana Volume 67, Nomor 2, 1 Desember 2016. ISSN: 0853-4403, diakses tanggal 6 April 2018.

Anggreni. M.A. 2017. *Peran Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini terhadap Pembangunan Karakter Bangsa*. Proseding Seminar Nasional Universitas Adi Buana Surabaya. ISBN: 978-979-8559-87-7 ; 17 Mei 2017.

Abdilah. E.J. 2011. *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI* . Online, diakses tanggal 5 April 2018

Dirjen Pembinaan PAUD. 2011. *Membangun Karakter Anak Usia Dini, S*eri *Bacaan Orang Tua*. Jakarta; Kementerian PendidikanNasional.

Friday., K & Olube, M.A. 2015. *Primary School Purpils Response to Audio-Visual Learning process in Port-Harcourt. Journal of Education Of Practice*. Vol.6, No.10, Online: diakses tanggal 5 April 2018

Mishra., S.K, & Yadav.,B. 2014. *Audio-Visual Aids & the secondary school teaching. Global Journal of human social scienceg linguistik & education. Vol.14.Issue 1. Version 1.0*. Online; diakses tanggal 5 April 2018.

Igwesi, .U., Chimah J.N & Nwachukwu. 2012. *The Use of ICTs and Audiovisual Resources in Developing Children's Reading Habits in Nigeria*. November. Online: diakses tanggal 5 April 2018.

Wulansari. W & Lestariningrum. A. 2017.*Strategi Pembelajaran Sentra Multimedia Di PAUD Labschool UN PGRI Kediri*. Proseding Seminar Nasional Universitas Adi Buana Surabaya. ISBN: 978-979-8559-87-7 ; 17 Mei 2017.

Windaviv. S. 2015. *Pengaruh penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Di kelompok B TK Perwanida Rejoso Nganjuk*. Artikel Online PG-PAUD. FIP. Universitas Negeri Surabaya, diakses tanggal 6 April 2018.

STRATEGI PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

ORIGINALITY REPORT

19%	14%	7%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	manshurzikri.com Internet Source	1%
2	Submitted to University of Nigeria Student Paper	1%
3	Submitted to BPK Penabur Jakarta Student Paper	1%
4	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	contoh-skripsi-mahasiswa.blogspot.com Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
7	Submitted to University of Exeter Student Paper	1%
8	de.slideshare.net Internet Source	1%
9	journal.unnes.ac.id	

	Internet Source	1%
10	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to University of Wollongong Student Paper	1%
12	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	1%
13	moam.info Internet Source	1%
14	dspace.ucuenca.edu.ec Internet Source	1%
15	adoc.tips Internet Source	1%
16	jurnalteknodik.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
17	ejournal.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
18	www.thefreelibrary.com Internet Source	1%
19	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1%
20	Sandy Ramdhani, Nur Adiyah Yuliastri, Siti	<1%

Diana Sari, Siti Hasriah. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019
Publication

21	www.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1%
22	velina-multimedia.blogspot.com Internet Source	<1%
23	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
24	kurip.blogspot.com Internet Source	<1%
25	anzdoc.com Internet Source	<1%
26	febriyantiutami.blogspot.com Internet Source	<1%
27	makalahkita1.blogspot.com Internet Source	<1%
28	journal.uny.ac.id Internet Source	<1%
29	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1%

30	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
31	pondokpsikologi.blogspot.com Internet Source	<1%
32	Arina Restian, Eka Kartika Sari. "Pengembangan Media “Comic Life” untuk Gerakan Literasi Siswa Kelas III di Sekolah Dasar", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2019 Publication	<1%
33	Khulusinniyah Khulusinniyah. "KOGNITIF DEVELOPMENT: Mencermati Siklus Pertumbuhan Kognitif Anak", LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 2016 Publication	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		